

**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN ORANG TUA
DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI DI
KELURAHAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN
BATANG HARI PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh

LEDI AMALIA
NIM. 21005057

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

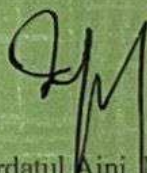
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN ORANG TUA DENGAN
PERILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI DI KELURAHAN BUKIT
KEMUNING KABUPATEN BATANG HARI PROVINSI JAMBI**

Nama : Ledi Amalia
NIM/TM : 21005057/2021
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

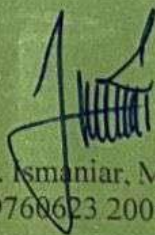
Padang, 25 Februari 2026

Disetujui oleh
Pembimbing,



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 19610811 1987032 002

Kepala Departemen,



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 2005012 002

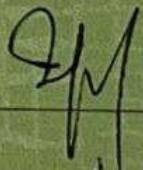
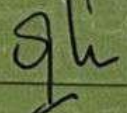
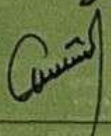
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pengasuhan Orang Tua dengan
Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Kelurahan Bukit
Kemuning Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi
Nama : Ledi Amalia
NIM : 21005057
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Februari 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Ciptro Handrianto, S.Pd., M.Ed., Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ledi Amalia
NIM/TM : 21005057/2021
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Pengasuhan Orang Tua dengan
Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Kelurahan Bukit
Kemuning Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak lain.

Padang, 30 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Ledi Amalia

NIM. 21005057

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan, bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, memberikan masukan dan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan ibu.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd dan Bapak Ciptro Handrianto, S.Pd., M.Ed., Ph.D selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh orang tua anak usia dini Kelurahan Bukit Kemuning Kabupaten Batang Hari yang telah bersedia membantu dan menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Syarifudin dan Ibu Ropinah, meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa berbicara dari hati ke hati, penulis tahu bahwa di balik keheningan itu tersimpan doa dan harapan yang tak pernah putus untuk penulis. Penulis memahami dan merasakan bahwa cinta dan dukungan yang kalian berikan selama ini hadir dalam bentuk yang berbeda, kalian mungkin tidak selalu mengucapkannya, tetapi tindakan dan kebenaran kalian adalah bukti kasih sayang yang tak terhingga. Setiap langkah dan pencapaian yang penulis raih, termasuk selesainya skripsi ini, adalah bagian dari doa dan harapan kalian. Terima kasih atas segala pengorbanan, restu dan kebahagiaan yang kalian berikan.

8. Kepada saudara kandungku yang tak kalah penting kehadirannya Abang Al-khusairi, S.E., Ayuk Ela arnila, S.E., dan juga adik adik ku Khoirunnisa, Hilwa azha el-abidah. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik tenaga, materi maupun waktu dan telah mendukung selama perkuliahan ini.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2021 Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang memberikan bantuan dan masukan selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
10. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih sudah berusaha dan tidak lelah dalam kondisi apapun, terima kasih sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari, adapun kurang lebihmu mari kita rayakan diri sendiri.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah AWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2026
Penulis

Ledi Amalia
NIM. 21005057

ABSTRAK

Ledi amalia, 2026. Hubungan antara Pengasuhan Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Kelurahan Bukit Kemuning, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Hal ini diduga karena kurang optimalnya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua pada anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) mengetahui bagaimana gambaran pengasuhan orang tua; (2) mengetahui bagaimana gambaran perilaku sosial anak usia dini; (3) mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah 37 orang tua yang memiliki anak usia dini, sedangkan sampel sebanyak 24 orang. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan *area random sampling*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dengan alatnya kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *rank order*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pengasuhan orang tua di Kelurahan Bukit Kemuning masih dikategorikan kurang baik; (2) perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning dikategorikan kurang baik; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning.

Kata Kunci: pengasuhan orang tua, perilaku sosial, anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pengasuhan Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Kelurahan Bukit Kemuning Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi” tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari kegelapan menuju zaman terang benderang sehingga bisa hidup dalam kebahagiaan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi isi maupun bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini kedepannya.

Padang, Februari 2026
Penulis

Ledi Amalia
NIM. 21005057

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	13
C. Pembatasan Masalah Penelitian	13
D. Rumusan Masalah Penelitian	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Definisi Operasional.....	38
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47

B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi.....	80
C. Rekomendasi	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Anak Usia Dini Dusun Suka Maju.....	8
Tabel 2. Data Perilaku Sosial Anak Usia Dini Kelurahan Bukit Kemuning	9
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	37
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	37
Tabel 5. Skala Likert.....	41
Tabel 6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	43
Tabel 7. Hasil Reliabilitas	44
Tabel 8. Interval Persentasi	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dilihat Dari Aspek Mengontrol.....	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dilihat Dari Aspek Membimbing.....	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dilihat Dari Aspek Mendampingi	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Variabel Pengasuhan Orang Tua	54
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial Anak Usia Dini Pada Aspek Perilaku Empati	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial Anak Usia Dini Pada Aspek Murah Hati	58
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial Anak Usia Dini Pada Aspek Kerja Sama	59
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial Anak Usia Dini Pada Aspek Kepedulian.....	61
Tabel 17. Rekapitulasi variabel Perilaku Sosial Anak Usia Dini	63
Tabel 18. Koefisien Korelasi Variabel X dan Y	65
Tabel 19. Interval Koefisien	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	35
Gambar 2. Diagram Pengasuhan Orang Tua Pada Aspek Mengontrol.....	49
Gambar 3. Diagram Pengasuhan Orang Tua Pada Aspek Membimbing.....	51
Gambar 4. Diagram Pengasuhan Orang Tua Pada Aspek Mendampingi	53
Gambar 5. Diagram Rekapitulasi Variabel Pengasuhan Orang Tua.....	55
Gambar 6. Diagram Erilaku Sosial Anak Usia Dini Pada Aspek Perilaku Empati	57
Gambar 7. Diagram Perilaku Sosial Anak Usia Dini Pada Aspek Murah Hati	58
Gambar 8. Diagram Perilaku Sosial Anak Usia Dini Pada Aspek Kerja Sama.....	60
Gambar 9. Diagram Perilaku Sosial Anak Usia Dini Pada Aspek Kepedulian	62
Gambar 10. Diagram Rekapitulasi Variabel Perilaku Sosial Anak Usia Dini	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	85
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	88
Lampiran 3. Rtabel.....	90
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba	91
Lampiran 5. Hasil Olah Data SPSS Uji Coba Penelitian	93
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	97
Lampiran 7. Hasil Olah Data Penelitian SPSS.....	99
Lampiran 8. Uji Hipotesis (Rank Order).....	111
Lampiran 9. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Pembimbing.....	112
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dari Departemen.....	113
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dari Kelurahan Bukit Kemuning.....	114
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang sistematis untuk mengembangkan potensi individu, baik fisik maupun mental. Berdasarkan Undang-Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Tujuan dari pendidikan ini adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan untuk mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan individu untuk berperan aktif dalam masyarakat serta menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan mendatang.

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui tiga jalur pendidikan. Dimana jalur pendidikan tersebut menjadi wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun tiga jalur pendidikan yang diakui di Indonesia yaitu, jalur pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungannya

berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Pendidikan nonformal merujuk pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di luar sistem pendidikan formal, namun masih dapat diorganisir secara terstruktur dan bertahap, serta memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan, meningkatkan kualitas hidup, dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Ketiga jalur pendidikan ini saling melengkapi dan memperkaya satu sama lain (Marinta & Syur'aini, 2023).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang terjadi di dalam keluarga dan lingkungan sekitar, yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan informal merupakan sarana pengembangan karakter yang dalam praktiknya harus melibatkan semua elemen, baik dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Setiap individu diberikan pendidikan sejak lahir dan sepanjang hidupnya melalui interaksi dengan keluarga dan lingkungan. Dengan demikian, pendidikan keluarga dapat dianggap sebagai tahap pendidikan awal yang menjadi dasar bagi setiap individu.

Rumusan tujuan pendidikan dalam UU yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan rumusan pendidikan UU di atas menjadi syarat penting

dalam pembinaan perilaku dan sikap anak usia dini yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik. Hal inilah yang menjadi dasar utama pengembangan perilaku sosial dalam mengarahkan pribadi anak yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi di dalam masyarakat. (Susanto 2011).

Menurut Susanto (2011), perilaku sosial yang diharapkan dari anak usia dini ialah perilaku-perilaku yang baik, seperti kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, percaya diri, jujur, adil, setia kawan, sifat kasih sayang terhadap sesama dan memiliki toleransi yang tinggi. Tetapi pada kenyataannya saat ini anak usia dini masih menampilkan hal yang masih jauh dari perilaku sosial yang diharapkan. Resiko ketika anak tidak bisa mengembangkan sikap dan perilaku sosialnya ialah seperti rasa percaya diri anak yang rendah, sering mengalami cemas berlebihan, rasa takut untuk berinteraksi, kemampuan bekerjasama yang rendah, rasa empati yang kurang, kesulitan dalam bergaul dengan teman, adanya penolakan sosial, serta sulit dalam berkomunikasi (Goleman, 2007).

Secara fitrah manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial oleh karena itu perilaku sosial yang positif merupakan salah satu faktor penting yang perlu dididik sejak dini. Karena pada masa usia dini adalah masa pembentukan fondasi bagi perilaku sosial seseorang. Ketidakmampuan anak dalam berperilaku sosial yang diharapkan lingkungannya, dapat mengakibatkan anak tersebut terasingi atau dikucilkan dari lingkungan, tidak terbentuknya kepercayaan pada diri sendiri, serta menarik diri dari lingkungannya. Hal ini akan mengakibatkan anak mengalami hambatan dalam perkembangan

selanjutnya. Oleh karena itu, orang tua perlu berhati-hati dalam menerapkan berbagai pola asuh kepada anak. Pada dasarnya anak usia dini cenderung meniru setiap yang dilakukan oleh orang-orang yang ada disekitarnya. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh penting dalam menumbuhkan kembangkan perilaku sosial pada anak. (Husain & Kaharu, 2020).

Menurut Suyadi dalam (Muzzamil et al., 2020). Mengatakan bahwa pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini haruslah tepat dan sesuai agar dapat tercapainya perkembangan yang optimal. Dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh pada pengembangan seluruh aspek kepribadian. Dari banyaknya aspek perkembangan anak usia dini, salah satu aspek penting dalam perkembangan anak diantaranya adalah perkembangan sosial, di mana kemampuan anak untuk berperilaku sesuai dengan lingkungan sosial dianggap sangatlah penting. Seperti kemampuan untuk saling membantu, bekerja sama, dan memiliki kepedulian satu sama lain adalah aspek yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Sejalan dengan pendapat Octavia (Muzzamil et al., 2020) Perkembangan perilaku sosial seseorang terjadi melalui proses pemerolehan keterampilan untuk bertindak atau berperilaku yang sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta upaya mengembangkan

sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain (Susanto 2011). Sedangkan menurut Hurlock (2001) perilaku sosial adalah proses memperoleh kemampuan untuk bertindak atau berperilaku yang sesuai dengan norma dan harapan masyarakat, yang mencakup: belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial, memainkan peran sosial yang dapat diterima, dan menunjukkan sikap sosial yang tepat.

Definisi lain menurut Beaty (2013) perilaku sosial adalah perilaku yang mencerminkan kepedulian atau perhatian dari seorang anak kepada anak lainnya. Pada masa awal anak-anak perkembangan perilaku sosial nya belum terlalu menonjol sehingga belum memungkinkan anak-anak dapat menyesuaikan diri serta bergaul dengan teman temannya. Namun, kemampuan sosial anak seperti halnya dalam bekerja sama, berbagi dan saling tolong menolong, itu semua akan anak dapatkan ketika saat ia bergaul bersama teman-teman dan orang-orang yang berada di lingkungannya. Pentingnya perilaku sosial bagi anak usia dini Menurut Sujiono (dalam Susanto 2011) yaitu agar anak dapat belajar untuk bertingkah laku sama dengan kebiasaan yang sudah ada sehingga anak dapat di terima di lingkungannya.

Masa awal perkembangan perilaku sosial pada anak usia dini tumbuh dari hubungan anak dengan orang tua atau pengasuh di rumah terutama anggota keluarganya. tahapan perkembangan pada anak dimulai sejak ia dilahirkan atau dengan perkataan lain sejak interaksi antara anak sebagai individu dengan orang-orang yang berada disekitarnya. Sejalan dengan pendapat Nurmalitasari (Miranda 2021) menyatakan bahwa anak usia dini

memiliki perilaku sosial yang sudah mulai berjalan. Hal ini tampak dari kemampuan mereka dalam melakukan kegiatan secara berkelompok. Kegiatan bersama berbentuk seperti sebuah permainan. Tanda-tanda perkembangan anak usia 4-6 tahun pada tahap ini adalah: 1) Anak mulai mengetahui aturan-aturan, baik di lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan bermain 2) Sedikit demi sedikit anak sudah mulai tunduk pada peraturan 3) Anak mulai menyadari hak atau kepentingan orang lain 4) Anak mulai dapat bermain bersama anak-anak lain, atau teman sebayanya.

Susanto (2011) menyatakan bahwa pentingnya perilaku sosial diterapkan pada anak usia dini yakni untuk penyesuaian sosial yang memungkinkan anak dapat bergaul, bekerjasama dengan teman-teman atau lingkungan sekitar, tolong-menolong, berbagi, simpati, empati dan saling membutuhkan satu sama lain. Karena pada periode ini merupakan tahap perkembangan yang kritis, dimana perilaku sosial anak sedang dibentuk. Selain itu, anak perlu diasuh dan dibimbing agar pertumbuhan serta perkembangannya dapat berjalan dengan optimal. Maka dari itu perkembangan perilaku sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma dalam masyarakat.

Perilaku sosial merujuk pada segala bentuk tindakan, interaksi, atau respons individu terhadap orang lain dalam lingkungan sosial, seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, atau masyarakat luas. Menurut Beaty (2013), standar perilaku sosial anak usia dini idealnya mencakup empat aspek utama: (1)

empati, (2) kemurahan hati, (3) kerja sama, dan (4) kepedulian. Dengan demikian, perilaku sosial merupakan bagian dari tindakan yang melibatkan interaksi antarindividu untuk membangun hubungan yang saling terkait.

Meskipun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa banyak anak usia dini belum mengembangkan perilaku sosial sesuai harapan. Hal ini juga terjadi di Kelurahan Bukit Kemuning, Kabupaten Batang Hari. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, sebagian besar anak di wilayah ini, khususnya di RW 02, berusia antara 4 hingga 6 tahun. Wawancara tersebut mengungkapkan bahwa perkembangan perilaku sosial mereka belum maksimal, terlihat dari cara mereka berinteraksi dengan orang tua, saudara, teman sebaya, dan orang di sekitarnya.

Fenomena ini sejalan dengan pandangan Dariyo (dalam Istianti, 2018), yang menyatakan bahwa perilaku sosial anak ditandai oleh proses identifikasi. Dalam proses ini, anak mampu membangun hubungan emosional positif dan menyerap nilai-nilai, norma, serta etika dari budaya sosialnya, terutama melalui pengaruh orang tua dan guru. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dan sekolah memainkan peran penting dalam membentuk perilaku sosial anak usia dini. Ketidakseimbangan dalam pengasuhan dapat memperburuk tantangan ini.

Pada tanggal 14 April 2025, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Al-khusairi S.E., yang menjabat sebagai Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat (Kasi Kesra) di Kelurahan Bukit Kemuning, Kabupaten Batang Hari. Dalam wawancara tersebut, beliau menjelaskan bahwa di kelurahan ini

terdapat 5 RT yang termasuk dalam Dusun Suka Maju, yang biasa disebut sebagai RW 02. Dusun ini memiliki total 37 anak usia dini. Berikut adalah data jumlah anak usia dini di Dusun Suka Maju, Kelurahan Bukit Kemuning:

Tabel 1. Data jumlah anak usia dini di Dusun Suka Maju

No.	Nama RT	Jumlah Anak
1.	RT 05	8 Orang
2.	RT 06	5 Orang
3.	RT 07	12 Orang
4.	RT 08	6 Orang
5.	RT 09	6 Orang
Jumlah		37 Orang

Sumber : Data Kelurahan Bukit Kemuning 2025

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 hingga 25 April 2025 dengan orang tua anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning, Kabupaten Batang Hari, mengungkap adanya permasalahan perilaku sosial pada anak usia dini di wilayah tersebut. Permasalahan ini ditandai oleh kesulitan anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya, kurangnya empati terhadap teman sebaya, kemampuan kerja sama yang rendah, serta kurangnya kepedulian dalam membantu orang lain. Temuan ini menunjukkan perlunya perhatian serius terhadap perkembangan perilaku sosial anak-anak di komunitas ini untuk membentuk generasi yang lebih sehat secara psikososial di masa mendatang.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, standar perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning banyak yang tidak memuaskan dari keempat aspek utama perilaku sosial anak usia dini yakni perilaku empati, murah hati, kerja sama, dan kepedulian. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Data perilaku sosial anak usia dini Kelurahan Bukit Kemuning

No.	Perilaku Sosial	Keterangan			Jumlah
		B	C	KB	
1.	Anak memahami dan merespons perasaan orang lain	3	5	14	22
2.	Anak berbagi atau memberi tanpa pamrih	5	7	10	22
3.	Anak bekerja sama dengan orang lain untuk tujuan bersama	4	6	12	22
4.	Anak membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan	4	5	13	22

Sumber : Hasil wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia dini,
RW 02 Kelurahan Bukit Kemuning

Keterangan:

B : Baik

C : Cukup

KB : Kurang Baik

Berdasarkan hasil wawancara awal kepada 22 orang tua yang memiliki anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning RW 02, diperoleh gambaran bahwa perilaku sosial anak masih didominasi kategori kurang baik pada keempat aspek yang diteliti, yaitu empati, murah hati, kerja sama, dan kepedulian. Pada aspek empati, sebagian besar anak berada pada kategori kurang baik 14 anak, sedangkan 5 anak berada pada kategori cukup dan hanya 3 anak pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa masih banyak anak yang belum mampu memahami dan merespons perasaan orang lain dengan baik. Pada aspek murah hati, sebanyak 10 anak berada pada kategori kurang baik, 7 anak kategori cukup, dan 5 anak kategori baik, sehingga terlihat bahwa kemampuan anak untuk berbagi atau memberi tanpa pamrih masih perlu ditingkatkan. Selanjutnya, pada aspek kerja sama, terdapat 12 anak dalam

kategori kurang baik, 6 anak kategori cukup, dan 4 anak kategori baik, yang menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama belum berkembang secara optimal. Begitu juga pada aspek kepedulian, sebanyak 13 anak berada pada kategori kurang baik, 5 anak kategori cukup, dan 4 anak kategori baik, yang berarti sebagian besar anak belum menunjukkan kepedulian yang baik terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan. Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning masih perlu mendapat perhatian dan bimbingan lebih lanjut dari orang tua agar dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tahap perkembangannya.

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning sebagian besar tergolong kurang baik. Kurang Baik (KB) artinya anak belum menunjukkan perilaku sosial yang diharapkan untuk usianya, atau baru menunjukkan tanda-tanda awal tanpa konsistensi, contohnya anak belum bisa mengontrol emosi, belum bisa berinteraksi dengan orang lain serta belum bisa mematuhi aturan yang ada. Cukup (C) artinya anak sudah mulai menunjukkan perilaku sosial sesuai tahap perkembangannya, contohnya anak mulai bisa memahami dan merespon orang lain, berinteraksi dengan orang lain serta mematuhi aturan yang ada, tetapi belum konsisten dan masih membutuhkan dorongan atau penguatan. Sedangkan Baik (B) artinya anak sudah menunjukkan perilaku sosial yang sesuai atau bahkan melebihi standar perkembangan usia dini, dengan perilaku

yang konsisten dalam berbagai situasi, contohnya anak sudah bisa memahami dan merespon orang lain, berinteraksi dengan orang lain serta mematuhi aturan yang ada.

Dari data di atas terlihat bahwa tingkat perilaku sosial anak-anak di Kelurahan Bukit Kemuning masih kurang baik. Hal ini diduga karena kurang optimalnya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Sejalan dengan pendapat Halid (dalam Batinah et al., 2022) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku sosial anak usia dini yaitu : 1) Pengasuhan orang tua: pengasuhan orang tua termasuk salah satu faktor yang bisa menambah perkembangan ataupun penghambat tumbuhnya kreativitas pada anak, yang mana pengasuhan lebih spesifik pada pola, cara, dan strategi orang tua atau wali dalam mendidik, membimbing, serta memenuhi kebutuhan anak, baik secara fisik, emosional, maupun sosial. 2) Lingkungan: penciptaan belajar dapat multisensori menyiapkan anak dan lingkungan memfasilitasi seperti mengelola lingkungan belajar yang dapat merangsang berbagai indra anak secara baik. 3) Hubungan antar teman sebaya: anak yang memasuki masa perkembangan dalam hal differensiasi, dimana pada masa tersebut anak telah mengerti dan memahami orang lain. Diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pohan & Hoerniasih, 2022) mengatakan adanya hubungan yang signifikan antara pola pengasuhan orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini.

Keluarga dapat mempengaruhi perilaku sosial anak yaitu dengan memberikan pengasuhan yang sesuai pada anak. Orang tua diharapkan

memberi kesempatan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan mereka, mendorong inisiatif, mendukung mereka dalam membuat keputusan, dan mengajarkan tanggung jawab terhadap tindakan mereka. Pengasuhan dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak sejak usia dini. Terdapat berbagai cara yang dapat dipilih oleh orang tua dalam membimbing anak mereka, yang dipengaruhi oleh latar belakang, pengalaman, lingkungan, budaya, serta tingkat pendidikan orang tua tersebut.

Anak yang menerima pola pengasuhan yang sesuai akan berkembang dengan sikap dan kepribadian yang positif. Sebaliknya, anak yang mendapatkan pola pengasuhan yang tidak tepat akan menghadapi kesulitan dalam perkembangan sikap sosialnya. Menurut Wibowo (2012), keberhasilan keluarga dalam mendidik anak sangat dipengaruhi oleh model dan jenis pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua. Masa depan anak di kemudian hari sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang mereka peroleh, termasuk faktor pendidikan dan pengasuhan dari orang tua. Jika orang tua mengabaikan tanggung jawab mereka dalam merawat, mengasuh, dan mengajarkan anak dengan baik, hal ini dapat berdampak negatif pada perilaku sosial anak. Anak mungkin menjadi pendiam dan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, orang tua perlu menerapkan pola pengasuhan yang baik agar perilaku sosial anak dapat berkembang dengan lebih positif (Yapalalin et al., n.d. 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk dapat memperoleh penjelasan yang lebih akurat dan lengkap dengan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Pengasuhan Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Kelurahan Bukit Kemuning Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan dalam latar belakang, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Cara asuh yang diberikan oleh orang tua kurang baik
2. Lingkungan sosial yang kurang mendukung
3. Anak mengalami kesulitan dalam bersosialisasi dengan teman sebaya

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berhubungan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak, maka peneliti membatasi pada pengasuhan orang tua yang kurang baik. Dalam hal ini peneliti melihat hubungan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning.

D. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana gambaran pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning ?
2. Bagaimana gambaran perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning ?
3. Bagaimana hubungan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning.
2. Mengetahui gambaran perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning.
3. Mengetahui hubungan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dan pengembangan wawasan dibidang Pendidikan Non formal khususnya dalam bidang Pendidikan keluarga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengasuhan untuk anak usia dini dalam mengembangkan perilaku sosial anak. Sehingga dengan pemahaman tersebut orang tua dapat mengoptimalkan pengasuhan pada anak, hal itu akan mendukung perkembangan perilaku sosial anak.
- b. Bagi penulis selanjutnya hasil penelitian ini menjadi bahan literatur, sumber informasi, dan sarana dalam menerapkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil serta pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pengasuhan Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Kelurahan Bukit Kemuning Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi”, maka bisa diperoleh kesimpulan yakni:

1. Gambaran pengasuhan orang tua di Kelurahan Bukit Kemuning dalam Pendidikan keluarga dilihat dari aspek mengontrol, membimbing dan mendampingi dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang didominasi jawaban jarang dalam instrumen penelitian variabel pengasuhan orang tua.
2. Gambaran perilaku sosial anak usia dini di Kelurahan Bukit Kemuning dilihat dari aspek perilaku empati, murah hati, kerja sama dan kepedulian juga dikategorikan kurang baik. Hal ini terlihat dari pernyataan responden yang didominasi jawaban jarang pada item pernyataan instrumen penelitian variabel perilaku sosial.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini dalam pendidikan keluarga di Kelurahan Bukit Kemuning Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengasuhan orang tua berdampak langsung terhadap perilaku sosial anak. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan pengasuhan yang lebih kepada anak dalam membimbing, mendampingi, serta dalam mengontrol anak dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan meningkatnya pengasuhan orang tua kepada anak diharapkan perilaku sosial anak juga akan meningkat sehingga dapat terbentuk perilaku sosial anak yang lebih baik dan sesuai dengan tahap perkembangannya dan dapat diterima dilingkungan sekitarnya.

C. Rekomendasi

Saran dalam penelitian ini jika dilihat dari simpulan di atas ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada orang tua di Kelurahan Bukit Kemuning Kabupaten Batang Hari untuk dapat lebih mengoptimalkan pengasuhan pada anak, terutama dalam aspek mengontrol, membimbing dan mendampingi yang dapat mendukung perkembangan perilaku sosial anak.
2. Bagi peneliti lain yaitu penelitian ini sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya dalam meneliti faktor-faktor yang berdampak terhadap perilaku sosial anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini Di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i2.8966>
- Anggraeni, C. S., Hidayati, N., Farisia, H., & Khoirulliaty, K. (2020). Trend Pola Asuh Orang Tua dalam Pendampingan Model Pembelajaran Blended Learning pada Masa Pandemi Covid-19. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.915>
- Apriani, T., & Sunarti, V. (2020). Intrinsic Motivation of Mothers in Following the Al-Qur'an Recitation at Imaduddin Mosque Kampung Lapai Padang City. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1), 71–79. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i1.107846>
- Aisyah, N. (2023). Analisis metode sosiodrama terhadap perilaku empati anak kelompok b di tk dharma wanita kecamatan bakongan timur kabupaten aceh selatan.
- Apriani Pohan, H., & Nia Hoerniasih, H. (2022). Joll 5 (2) (2022) Journal Of Lifelong Learning Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Paud Skb Karawang. *Journal Of Lifelong Learning*, 5(2), 72–79.
- Beaty, Janice j. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Edisi ketujuh Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Batinah, Meiranny, A., & Arisanti, A. Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini : Literatur Review Factors Affecting Social Interaction In Early Childhood : A Literature Review Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran perkembangan yang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 31–39.
- Bening, T. P., & Diana, R. R. (2022). Pengasuhan Orang Tua dalam Mengembangkan Emosional Anak Usia Dini di Era Digital. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.643>
- Daulay, N. (2014). Pola Asuh Orangtua dalam Perspektif Psikologi dan Islam.

Jurnal Darul Ilmi, 02(02), 76–91.

Dhine Hesrawati, E., & Studi Pendidikan Anak Usia Dini, P. (2022). Elminah, Eem Dhine Hesrawati Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(7), 574–580.

Durrotun Aisyah et al., (2024). Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini Pada Keluarga Broken Home. *Journal of Early Childhood Education Studies*.

Eva Khairunisa, Mutiara Tsani, Sintya Nur Fitri, & Fidrayani Fidrayani. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 152–163. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i2.1075>

Fatma, & Hidayatu Munawaroh. (2024). Keluarga Sakinah: Modal Dasar Pendidikan Anak Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin*. 2(1), 30–37.

Fakhrana, A., Nasution, C. W., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). Perkembangan sosial emosional aud di masa pandemi. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 149–158.

Goleman, D. (2007). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hurlock, E. B. (2001). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527>

Istianti, T. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Prilaku Sosial Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10515>

Irsalulloh, B. D., & Maunah, B. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia. *Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(12), 17–26. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>.

Lestari, S. A., Amal, A., & Ilyas, S. N. (2021). *Model Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Al-Hidayah Annasappu Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. 9363.

Lubis, Z., Ariani, E., Segala, S. M., & Wulan, W. (2023). Pendidikan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Anak. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*), 1(2), 92–106. <https://doi.org/10.56832/pema.v1i2.98>
- Marliyani Lenny. (2019). *Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Pekerjaan Orang Tua Sebagai Pembuat*. 1–97.
- Miranda, D., R, M., R, A., Maharani, R., & Elina, E. (2021). *Buku Panduan Penilaian Perkembangan Sosial Anak Usia 4-6 Tahun*.
- Mutmainah, S. (2012). Perilaku sosial anak usia dini berambut gimbal di daerah dataran tinggi dieng. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(1), 49–53.
- Muzzamil, F., Fatimah, S., & Hasanah, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Terhadap. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 1–20.
- Marinta, R., & Syur'aini, S. (2023). Relationship Between Parenting and Social Emotional Development of Children Aged 3-4 Years in Tenam Village, Muara Bulian District. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(2), 282. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i2.121809>.
- Maimun. (2017). *Psikologi Pengasuhan: Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu* (M. Sobry, Ed.; Cetakan Pertama). Sanabil.
- Nurmalitasari, Femmi, 2015. *Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*. *Buletin Psikologi*. Vol. 23 (2) : 103 – 111
- Orangtua, P., Anak, M., Desa, D. I., Ginjang, H., Angkola, K., Selatan, K. T., & Siregar, B. (2023). *ISLAM ISLAM*.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Solfema. (2021). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, P. P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini. Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Simanjuntak, I. A. (2021). Faktor- Faktor Pengaruh Pola Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(4), 134–140. <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i4.22>.
- Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Pendidikan, J. I., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Tadulako, U. (2022). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelompok B Tk*

Aisyiyah Bustanul Athfal Iv Palu Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelompok B Tk.

- Sulitiya Ningsih, A. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Kemandirian Anak Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 58/Ix Tempino. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 60–74. <https://doi.org/10.22437/jptd.v7i1.19535>
- Surni, V. V., Pawitri, A., & Syaikh, A. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan kerja sama anak usia dini melalui permainan tradisional tarik tambang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*, 108–113.
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>
- Syur'aini, S., Setiawati, S., & Sunarti, V. (2019). Penanaman Nilai Karakter sebagai Upaya Mereduksi Dampak Negatif Era Digital. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101344>
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/43920/Uu-No-20-Tahun-2003>
- Wulandari, M., & Ismaniar, I. (2021). Relationship of Parenting to Personal Hygiene Independency of Children Aged 5 To 6 Years. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(3), 374. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i3.113717>
- Yapapalin, S., Wondal, R., & Alhadad, B. (2021). Kajian Tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2111>